

PENGARUH PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG SISWA DI SMP NEGERI 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

¹Iin Agustina Siu, ²Lian G. Oyata, ³Bayu Saputra Dullah

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

E-mail: ¹iinagustina0810@gmail.com, ²lianotaya82@iaingorontalo.ac.id

³bayu@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran penting dalam menunjang proses belajar siswa. Kualitas pengelolaan perpustakaan sangat menentukan kenyamanan dan ketertarikan siswa untuk memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di SMP Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasinya yaitu 522 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode stratified random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 226 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y=27,577+0,621X$. Hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,000<0,05$ menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung siswa. Nilai R^2 sebesar 0,525 menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 52,5% terhadap minat kunjung siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan secara berkelanjutan guna meningkatkan minat kunjung siswa.

Kata kunci: Pengelolaan Perpustakaan, Minat Kunjung, Siswa

Abstract

The school library is one of the educational facilities that has an important role in supporting the student learning process. The quality of library management greatly determines the comfort and interest of students in using it as a learning resource. The purpose of this study was to determine the effect of library management on student visiting interest at SMP Negeri 1 Limboto, Gorontalo Regency. This study used a quantitative approach. The population was 522 students. The sampling technique used probability sampling with a stratified random sampling method with a sample size of 226 students. The data collection technique used a questionnaire. The results of the study showed that the regression equation obtained was $Y=27.577+0.621X$. The results of the t-test with a significance value of $0.000<0.05$ indicated that library management had a significant effect on student visiting interest. The R^2 value of 0.525 indicated that library management contributed 52.5% to student visiting interest. Thus, the results of this study are expected to be a consideration for schools in improving the quality of library management in a sustainable manner to increase student visiting interest.

Keywords: Library Management, Visiting Interest, Students

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sistematis dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang berfungsi membentuk karakter dan kompetensi individu agar mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, meliputi aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial, berbangsa, dan bernegara.

Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aktivitas pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana pendukung. Salah satu sarana yang memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran adalah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi dan referensi guna memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan literasi siswa.

. Yusuf dan Suhendar (2018) mengemukakan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang menghimpun, mengelola, dan menyediakan sumber informasi dalam berbagai bentuk, seperti buku, majalah, serta media lainnya untuk menunjang kegiatan belajar dan pencarian informasi. Perpustakaan yang dikelola secara sistematis dapat mempermudah akses informasi, menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta mendorong pembelajaran mandiri bagi siswa. Dengan demikian, perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan pengetahuan peserta didik.

Seiring dengan perkembangan zaman, peran perpustakaan dalam dunia pendidikan mengalami peningkatan, khususnya di lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan fasilitas pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan informasi warga sekolah, terutama guru dan siswa, sehingga keberadaannya menjadi bagian penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Efrina dkk (2017) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu fasilitas esensial dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah idealnya memiliki perpustakaan yang dikelola secara optimal.

Pengelolaan perpustakaan sekolah mencakup serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh aktivitas perpustakaan. Agar pengelolaan berjalan efektif, diperlukan tenaga perpustakaan yang profesional dan kompeten. Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 4 Tahun 2024, setiap perpustakaan sekolah atau madrasah diwajibkan memiliki minimal satu orang tenaga perpustakaan dengan kualifikasi pendidikan Diploma Dua (D-II) di bidang perpustakaan. Tenaga perpustakaan yang memenuhi standar kompetensi diharapkan mampu menciptakan lingkungan perpustakaan yang tertata, menarik, dan nyaman bagi siswa. Lingkungan perpustakaan yang kondusif serta didukung koleksi bacaan yang sesuai dengan minat siswa, seperti buku pengetahuan dan buku fiksi, dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk berkunjung. Kenyamanan ruang, kelengkapan koleksi, dan kualitas layanan perpustakaan menjadi faktor penting dalam membangun minat kunjung siswa. Minat kunjung dapat diartikan sebagai tingkat ketertarikan siswa untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan, yang tercermin dari frekuensi serta lamanya waktu kunjungan.

Pengelolaan perpustakaan yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk lebih aktif mengakses informasi. Pengelolaan yang baik berpengaruh langsung terhadap tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan. Sebaliknya, perpustakaan yang kurang terawat dan tidak dikelola dengan optimal cenderung kehilangan daya tariknya sebagai pusat sumber belajar. Temuan ini didukung oleh penelitian Jafar dkk. yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan perpustakaan dengan motivasi belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Khasanah juga menyimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik serta ketersediaan sumber belajar yang memadai berpengaruh positif terhadap minat baca siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam mengimplementasikan inovasi digital dalam proses pembelajaran. Fokus utama adalah pada kesiapan pedagogis pendidik, termasuk pemahaman terhadap teknologi, kemampuan dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi, dan adaptasi terhadap perubahan metode pengajaran. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi implementasi teknologi, seperti dukungan institusi, infrastruktur, dan pelatihan profesional. Dengan memahami tantangan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara pada tanggal 31 Januari 2025 di SMP Negeri 1 Limboto, diperoleh beberapa temuan. Hasil

wawancara dengan pengelola perpustakaan bahwa perpustakaan sekolah setiap hari dibuka dan memiliki layanan yang tersedia bagi siswa. selain itu, perpustakaan juga telah mengadakan berbagai kegiatan literasi setiap bulan bahasa (oktober), seperti lomba puisi, membaca serita, dan menulis cerita pendek. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan literasi siswa sudah dilakukan. Namun, koleksi buku fiksi di perpustakaan masih terbatas. Padahal, buku fiksi sering kali menjadi daya tarik utama bagi siswa, terutama bagi mereka yang memiliki minat membaca cerita atau novel. Kekurangan koleksi buku fiksi ini berpotensi mengurangi minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, kebersihan di perpustakaan kurang terjaga. Kondisi seperti ini dapat mengurangi kenyamanan siswa saat berkunjung. Hal tersebut tercermin dalam data kunjungan siswa yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, jumlah kunjungan tercatat 364 siswa, kemudian menurun menjadi 209 pada tahun 2022, 198 pada tahun 2023, dan hanya 95 pada tahun 2024. Kondisi ini menekankan perlunya pengelolaan perpustakaan yang lebih baik agar minat kunjung siswa dapat meningkat secara optimal. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara kuantitatif dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa di SMP Negeri 1 Limboto”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan metode deskriptif analitis serta pendekatan kuantitatif. Metode survei deskriptif digunakan untuk memperoleh data langsung dari kondisi lapangan yang bersifat alamiah melalui penyebaran instrumen penelitian kepada responden. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang bahwa gejala sosial dapat diukur secara objektif, sehingga hasil analisis dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. (Sugiyono, 2024) Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner, kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat kunjung siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Limboto yang berlokasi di Jalan Achmad A. Wahab No. 12, Kelurahan Kayu Bulan, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Limboto yang berjumlah 522 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 226 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2024) *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Teknik *stratified random sampling* digunakan apabila populasi penelitian bersifat heterogen dan tersusun dalam beberapa strata yang proporsional, sehingga setiap strata memperoleh perwakilan sampel secara seimbang. (Sugiyono, 2024).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2024) variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah pengelolaan perpustakaan dan variabel terikat adalah minat kunjung siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Wawancara digunakan pada tahap awal penelitian untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi pengelolaan perpustakaan dan minat kunjung siswa, sedangkan kuesioner digunakan sebagai teknik utama pengumpulan data kuantitatif.

C. Hasil dan Pembahasan

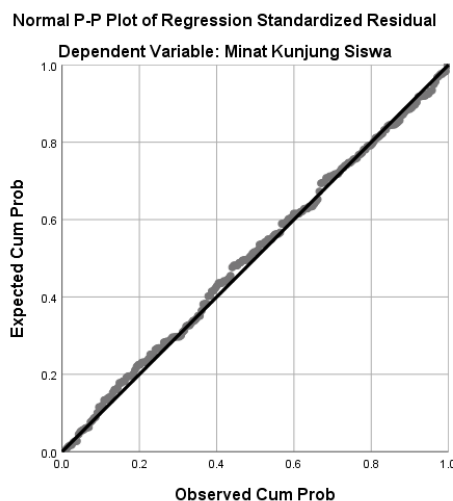
SMP Negeri 1 Limboto merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Gorontalo yang memiliki jumlah siswa cukup besar dan ditunjang dengan fasilitas pendidikan, termasuk perpustakaan sekolah. Perpustakaan berperan penting sebagai pusat sumber belajar bagi siswa, sehingga kualitas pengelolaan perpustakaan sangat menentukan minat siswa untuk berkunjung serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat kunjung siswa, diperlukan analisis data yang memenuhi prasyarat statistik. Salah satu prasyarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis regresi adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Tabel 1
Hasil uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		226
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,37382685
Most Extreme Differences	Absolute	0,039
	Positive	0,026
	Negative	-0,039
Test Statistic		0,039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk memperkuat hasil uji normalitas secara statistik, dilakukan pula pengujian secara visual menggunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Grafik ini digunakan untuk melihat pola sebaran data residual terhadap garis diagonal sebagai pembanding distribusi normal.



Berdasarkan grafik Normal P–P Plot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Pola sebaran tersebut menunjukkan bahwa residual cenderung berdistribusi normal dan tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Kunjung Siswa * Pengelolaan Perpustakaan	Between Groups	(Combined)	7536,960	38	198,341	6,609	0,000
		Linearity	6651,442	1	6651,442	221,634	0,000
		Deviation from Linearity	885,518	37	23,933	0,797	0,790
	Within Groups		5612,035	187	30,011		
	Total		13148,996	225			

Uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel pengelolaan perpustakaan dan minat kunjung siswa bersifat linear. Dari hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* sebesar 0,790 > 0,05, yang berarti terdapat hubungan linier antara variabel pengelolaan perpustakaan dan minat kunjung siswa.

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas Pengelolaan Perpustakaan (X) terhadap variabel terikat Minat Kunjung Siswa (Y). Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik. Metode analisis yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah analisis regresi linier sederhana yang disertai dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Table 3
Hasil uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,224	2,913		9,347	0,000
	Pengelolaan Perpustakaan	0,638	0,042	0,711	15,143	0,000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Siswa

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Pengelolaan Perpustakaan (X) terhadap variabel terikat yaitu Minat Kunjung Siswa (Y). Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan yaitu rumus $\hat{Y}=a+bX$. Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis regresi diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 27,224 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.638. Dengan demikian, persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y}=27,224+0,638X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai pengelolaan perpustakaan bernilai nol, maka minat kunjung siswa memiliki nilai dasar sebesar 27,224. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,638 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada

pengelolaan perpustakaan akan meningkatkan minat kunjung siswa sebesar 0,638 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara pengelolaan perpustakaan dan minat kunjung siswa, artinya semakin baik pengelolaan perpustakaan maka semakin tinggi pula minat kunjung siswa.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas Pengelolaan Perpustakaan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Minat Kunjung Siswa (Y). Kriteria uji hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat kunjung siswa.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat kunjung siswa.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 , maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, diperoleh nilai t hitung sebesar 15,143 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Kunjung Siswa.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat kunjung siswa, digunakan analisis regresi linier sederhana. Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh tersebut adalah nilai koefisien determinasi (R^2) yang terdapat pada output Model Summary hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25. Nilai ini menunjukkan seberapa besar variabel pengelolaan perpustakaan mampu menjelaskan variasi pada variabel minat kunjung siswa.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	0,506	0,504	5,386

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan

Besarnya kontribusi pengelolaan perpustakaan terhadap minat kunjung siswa dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,506. Artinya variabel pengelolaan perpustakaan (X) memberikan pengaruh sebesar 50,6% terhadap minat kunjung siswa (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan berpengaruh terhadap minat kunjung siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Bafadal dalam Mohammad Idris Jafar, dkk (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik akan membuat siswa merasa tertarik dan nyaman untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa kualitas pengelolaan perpustakaan memiliki hubungan positif dengan minat kunjung atau minat baca siswa. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan yang dikelola dengan baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk lebih sering memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori dan temuan sebelumnya bahwa pengelolaan perpustakaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat kunjung siswa. Dengan adanya kesesuaian antara hasil penelitian ini dengan teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat kunjung siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 1 Limboto memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung siswa di SMP Negeri 1 Limboto.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $\hat{Y}=27,224+0,638X$. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat kunjung siswa. Setiap peningkatan satu satuan pada pengelolaan perpustakaan akan meningkatkan minat kunjung siswa sebesar 0,638. Dari hasil uji t sebesar 15,719 dan nilai signifikansi 0,000 dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan dan minat kunjung siswa di SMP Negeri 1 Limboto. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,506. Artinya, pengelolaan perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 50,6% terhadap minat kunjung siswa, sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Jafar, M. I., Sudirman, & Nurhayati. (2025). Hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat kunjung ke perpustakaan siswa kelas tinggi SD Negeri 75 Locok Kecamatan Anggeraja. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 11.
- Median, E., Sasongko, R. N., & Zakaria. (2017). Pengelolaan perpustakaan sekolah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 11(6), 16.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2024), Cet 30.
- Yusuf, P. M., & Suhendar, Y. (2018). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.